

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional di Indonesia dalam rangka membangun dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Untuk mewujudkan pembangunan nasional yang bisa berkembang pesat membutuhkan manusia – manusia handal, yang mampu menunjang keberhasilan setiap program. Dalam hal ini, pendidikan memegang peran penting. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu/kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran dan atau pelaksanaan, yang berlangsung sepanjang hidup di berbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peran dengan tepat.

M. Dalyono (2015: 55-60) “Keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal meliputi, Kesehatan, Inteligensi dan Bakat Minat dan Motivasi, Cara Belajar. Faktor eksternal meliputi, Keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua,

akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah). Sekolah (Keadaan sekolah, tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksana tata tertib sekolah, dan sebagainya). Masyarakat (keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang – orang berpendidikan, terutama anak – anaknya rata – rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar) Lingkungan sekitar (keadaan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, di antaranya adalah: keluarga (yang meliputi perhatian orang tua) dan Sekolah (meliputi fasilitas/perlengkapan)

Dari pernyataan di atas sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari UU diatas menjelaskan bahwa pendidikan itu diciptakan agar siswa itu dapat lebih aktif untuk mengembangkan potensinya, maka perlu pendidikan dilakukan untuk mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, dan pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia agar siswa mampu menjalankan tugasnya baik bagi bangsa, negara, Agamanya dan dirinya. Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan harus dinyatakan secara jelas, sehingga pelaksanaan dan sasaran pendidikan memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan seperti pendidikan, bila tidak mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai, maka prosesnya akan tidak terarah.

Agar tujuan yang diinginkan tercapai maka diperlukan beberapa faktor yang mendukung proses pendidikan tersebut. Yaitu Perhatian orang tua, orang tua sebagai pendidik awal dirumah dan yang membentuk karakter siswa maka dianggap memiliki peranan yang paling penting agar tujuan pendidikan nasional tercapai. Dengan suatu perhatian seseorang bisa memberikan suatu support yang sangat berarti bagi orang yang diperhatikan. Perhatian akan sangat berarti bila diberikan dengan rasa penuh ikhlas dan tidak terpaksa. Jadi perhatian orang tua terhadap anak, termasuk dalam konteks bimbingan dalam keluarga Seperti yang dikemukakan oleh Suharsana (dalam Darwin, 2008:78) bahwa "Bimbingan orang tua dapat meliputi: perhatian, nasihat, janji-janji, dan penghargaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua terhadap anak itu sangat lah penting sebagai salah satu faktor penentu prestasi belajar siswa". Bentuk perhatian orang tua terhadap anak nya itu dalam bentuk bimbingan terhadap anak bisa dalam bentuk: perhatian, nasihat, janji-janji dan penghargaan. Dengan adanya bimbingan yang dilakukan orang tua terhadap anak tentu akan mendorong prestasi belajar anak tersebut. Tetapi sebaliknya,

jika orang tua tidak memperhatikan anaknya maka prestasi belajar siswa itu tidak akan meningkat atau prestasi siswa itu akan merosot.

Secara garis besar, persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai belajar ada 2 yaitu: pertama persiapan diri dan yang kedua adalah persiapan sarana. Sarana atau fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar siswa. Dengan fasilitas belajar yang memadai atau lengkap akan menjadikan belajar menjadi lebih baik lagi. Seperti yang dikatakan oleh Mudhoffir (dalam Bangun, 2008:80) bahwa “Fungsi fasilitas adalah untuk menunjang kegiatan program agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efisien”.

Fasilitas diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Usaha ini dapat berupa benda – benda ataupun uang. Jadi, fasilitas dapat disamakan dengan sarana. Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat – alat dan media pengajaran agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 BAB XII pasal 45 bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk memulai pembelajaran itu

memiliki 2 faktor utama dan salah satu nya merupakan fasilitas belajar, fasilitas atau sarana merupakan keperluan peserta didik yang harus dipenuhi sebagai penentu prestasi belajar siswa.

Selanjutnya prestasi belajar siswa merupakan proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu dan dituliskan dalam bentuk penelitian seperti angka, huruf dan lainnya. Menurut Tirtonogoro (dalam Gulmah, 2014:21) bahwa “Prestasi belajar adalah penilaian dari hasil kegiatan yang dilakukan baik dalam bentuk angka ataupun huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua dan fasilitas belajar dapat menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

TABEL 1.1 PRESTASI SISWA KELAS X IPS MADRSAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN.

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah	KKM	Siswa Yang Lulus		Siswa Yang Tidak Lulus	
				Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	X IPS - 1	41	80	30	73,17%	11	26,83%
	X IPS - 2	41		31	75,61%	10	24,39%

Berdasarkan data siswa dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, Data ini diperoleh dari 82 siswa. Yang terdiri dari 2 kelas yaitu : X – IPS 1 jumlah 41 siswa dengan tingkat kelulusan 73,17% yang lulus dan 26,83% yang tidak tuntas, kemudian di kelas X – IPS 2 jumlah siswa 41 dengan

tingkat kelulusan 75,61% dan 24,39% yang tidak tuntas. Nilai Prestasi Belajar diambil dari mata pelajaran ekonomi kelas X IPS yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Rendahnya nilai prestasi. Ini diduga rendahnya Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Siswa, hal itu dapat di atas dari tabel diatas.

Dalam melakukan observasi peneliti memperoleh informasi bahwasannya siswa/i dalam perhatian orang tua masih kurang seperti pembuatan bekal makan setiap harinya ini merupakan bentuk dari perhatian orang tua sendiri, karena siswa/i yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan telah menerapkan belajar *Full Day* dimana siswa/i harus belajar di sekolah hingga sore hari.

Selanjutnya dalam memperhatikan masalah anak disekolah seperti masalah terhadap teman ataupun sahabat dekat, masalah terhadap tugas dan masalah kesehatan yang sedang dihadapi siswa hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, orang tua dalam hal ini berperan penting seperti orang tua bercerita terhadap anak nya untuk mengetahui hal – hal tersebut. Namun, dalam kenyataannya orang tua tidak melakukan hal tersebut, mungkin karena orang tua kelelahan dalam bekerja sehari – hari sehingga tidak terlalu memerhatikan hal tersebut.

Tabel 1.2 Fasilitas Belajar Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

No	Jenis Fasilitas	Kuantitas	Kondisi
1	Ruang kelas	24	Cukup Baik
2	Laboratorium IPA	1	Baik

3	Laboratorium Bahasa	1	Baik
4	Ruang Komputer	1	Kurang Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Kurang Baik
6	Aula	1	Baik
7	Lapangan Basket	1	Baik
8	Lapangan Badminton	1	Baik

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Selain itu fasilitas atau sarana dan Prasarana sebagai sampel peneliti mengambil contoh di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, fasilitas atau sarana dan prasarana masih kurang memadai seperti kelengkapan buku pelajaran yang digunakan siswa hanya bersumber pada satu buku ekonomi, perpustakaan di sekolah tidak layak karena kotor dan buku yang ada didalam perpustakaan kurang banyak, sedangkan untuk suasana belajarnya juga kurang kondusif karena jumlah siswa terlalu banyak didalam kelas, begitu juga pengadaan proyektor juga sangat terbatas karena sehingga untuk menunjang proses pembelajaran tidak akan tercapai secara keseluruhan, sementara untuk alat – alat tulis seperti spidol dan juga penghapus juga tidak mencukupi untuk setiap kelasnya sehingga siswa/i harus membeli spidol dan penghapusnya sendiri, untuk penerangan didalam kelas seperti jendela juga tidak semua memakai jendela kaca dan masih ada yang menggunakan jaring – jaring untuk sebagai penerangan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan TP. 2017/2018”**.

1.2 Identifikasih Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak
- b Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah
- c Fasilitas belajar yang tidak memiliki kelengkapan yang sama.
- d Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap fasilitas belajar siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai **“CurahanPerhatian Orang Tua terhadap anak dan Fasilitas Belajar di Sekolah Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar di mata pelajaran ekonomi”**

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah adapengaruhantara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X- IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
- b. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar disekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X - IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
- c. Apakah adapengaruh antara fasilitas belajar dan perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X -IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X - IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
- b. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X - IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X - IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritik

- a. Untuk menambah referensi terhadap kajian pendidikan terkait dengan fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi.
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan pemahaman akan pentingnya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- b. Untuk memberikan masukan akan pentingnya pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY